

Hearing God Every Day

Mendengarkan Tuhan Setiap Hari



DOUG ADDISON

D U K U N G A N

Saya suka berbagai sarana untuk hubungan saya dengan Tuhan, dan Doug Addison menyampaikan satu yang menakjubkan dalam buku barunya, *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*. Doug memiliki koneksi unik dengan bahasa dan ekspresi yang akan membawa Anda pada perjalanan untuk mengerti cara-cara supernatural Tuhan berbicara kepada Anda! Ketika Anda belajar bagaimana mendengar dari Tuhan, Anda belajar bagaimana bertumbuh pesat dalam hidup, dan Doug sedang memberikan Anda potongan gigitan yang dapat dicerna untuk melakukan itu. Bacalah buku ini!

—**Shawn Bolz**

www.bolzministries.com

Buku terbaru Doug, *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*, adalah pengertian singkapan bagus lainnya mengenai cara-cara Tuhan menyingkapkan diri-Nya kepada kita setiap hari di hidup kita. Doug dengan ahlinya membawa pembaca melalui cara-cara berbeda dan beragam Allah berbicara kepada kita sehingga kita bisa mengenali, meresponi, dan menangkap suara kecil Allah yang tenang dan audibel. Mendengar Tuhan membawa hikmat, meningkatkan kemakmuran, dan kesembuhan kepada kita saat kita mengembangkan gaya hidup bersekutu dengan Tuhan lewat nubuatan, mimpi, dan perjumpaan visioner dengan banyak malaikat pembawa pesan yang diutus oleh Tuhan. Belajar bagaimana menjaga surga terbuka memberikan kita kuasa untuk melihat dan berbicara kepada Tuhan kapanpun kita perlu mendengar dari Dia. Saya

bangga menyebut Doug teman saya dan saya sangat merekomendasikan dia sebagai mentor profetik dan pelatih hidup kepada setiap orang yang ingin bertumbuh dalam pengertian rohani mereka tentang cara-cara supernatural Allah.

—**Dr. Barbie L. Breathitt**

“Ask Barbie” Prophetic Dream Life Coach

Penulis *Dream Encounters, Gateway to the Seer Realm, Dream Seer,*

Dream Interpreter, dan *The A to Z Dream Symbology Dictionary*

www.MyOnar.com

Doug Addison adalah salah satu suara profetik paling konsisten dalam tubuh Kristus saat ini. Sebagai seorang nabi asli, ia memiliki kapasitas untuk melatih orang lain dalam area yang ia jalani. Anda akan menemukan kunci-kunci praktis dan berkaitan dalam *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*. Naiklah ke tingkat selanjutnya dan bertumbuhlah dalam keintiman dengan Tuhan untuk diri Anda sendiri!

—**James W. Goll**

God Encounters Ministries

GOLL Ideation LLC

Penulis, Penyanyi, Pelatih Komunikasi

Saya telah mengenal Doug Addison selama bertahun-tahun dan sungguh kehormatan besar menyaksikan dia bertumbuh dalam pengaruhnya memberdayakan individu-individu di berbagai penjuru dunia untuk berjalan dalam pewahyuan profetik yang lebih besar!

Doug beroperasi dengan kuat dalam karunianya bukan hanya untuk menyampaikan hati Bapa dan melepaskan perkataan profetik tepat pada waktunya, tetapi juga mendemonstrasikan tanda seorang nabi yang sejati—memperlengkapi orang-orang kudus untuk mendengar dari Tuhan! Efeknya

sebenarnya luar biasa—suatu generasi yang diberdayakan yang bisa mengenali suara Tuhan adalah sebuah pasukan terang dan kasih yang dahsyat!

Dalam buku barunya, *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*, Doug membagikan dari berdasawarsa pengalamannya untuk memperlengkapi Anda mendengar dari Tuhan dan mengetahui bagaimana mengurus perkataan profetik Anda. Saya percaya penerapan perkataan profetik adalah kunci yang hilang bagi banyak orang percaya dan bahwa buku ini akan memberikan Anda alat-alat dan prinsip-prinsip praktis untuk mengetahui bagaimana dan kapan harus menindaklanjuti pewahyuan yang Anda terima.

Entah Anda belum pernah mendengar suara Tuhan sebelumnya atau ingin pengertian singkapan yang lebih besar mengenai melangkah keluar dan menindaklanjuti perkataan yang Anda terima, buku ini akan menjadi alat yang mengubah hidup!

Saya percaya buku Doug akan mengkatalisasi para pembacanya untuk berdampak lebih besar dalam Kerajaan Allah!

Kris Vallotton

Pemimpin Senior, Bethel Church, Redding, CA

Rekan pendiri Bethel School of Supernatural Ministry

Penulis tiga puluh buku termasuk *The Supernatural Way of Royalty*, *Heavy Rain*, dan *Poverty, Riches and Wealth*

Doug Addison adalah seorang pelayan profetik yang dipanggil dan diurapi oleh Allah untuk melatih, memperlengkapi, dan memimpin tubuh Kristus ke dalam dimensi baru kasih, anugerah, dan kuasa. Ia adalah teman saya yang pelayanan nubuatannya saya hormati dan andalkan.

Buku barunya, *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*, adalah suatu karya luar biasa yang akan sangat membantu bagi setiap orang percaya. Yesus berkata, “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku,” namun banyak orang Kristen sangat bergumul melakukannya. Saya mendorong Anda semua untuk membaca

buku ini dan menjadikan pengajarannya sebagai bagian dari hidup Anda. Itu akan menjadi berkat besar bagi Anda selama tahun-tahun yang akan datang.

Joan Hunter

Penulis/Penginjil

Pembawa Acara TV, *Miracles Happen!*

Joanhunter.org

Buku terbaru Doug, *Mendengar Tuhan Setiap Hari: Mengerti Cara-cara Supernatural Tuhan Berbicara kepada Kita*, adalah suatu pemberian yang luar biasa bagi tubuh Kristus dan dunia. Mendengar suara Tuhan dan mengerti cara-cara Ia berbicara adalah harta berharga hikmat ilahi. Saya suka kecintaan Doug akan firman dan mengajarkan dunia supernatural yang berdasar dan didirikan di atas firman Tuhan. Buku ini bukan hanya akan membukakan Anda kepada dunia mendengar suara Tuhan yang lebih dalam, tetapi juga melontarkan Anda ke dalam sebuah dunia perjumpaan yang sepenuhnya baru sementara juga membantu Anda membedakan dan mengenali suaranya dalam kehidupan Anda sehari-hari. Buku ini membawa sebuah impartasi yang penting dan saya percaya akan meningkatkan rasa lapar Anda untuk mengenal Yesus dan mendengar dari Dia lebih daripada yang pernah sebelumnya. Buku ini tanpa batas waktu dan menjadi acuan tetap di era baru ini.

Lana Vawser

Suara profetik, Pembicara keliling

Penulis *The Prophetic Voice of God*

Buku ini akan merevolusi hidup Anda. Akhirnya, sebuah buku yang bukan hanya melatih Anda bagaimana mendengar suara Tuhan tetapi juga bagaimana membedakan dan menafsirkan perkataan profetik yang Anda terima dan bagaimana untuk benar-benar mengaktifkan perkataan profetik ini supaya Anda mulai menggenapi tujuan hidup Anda pada langkah yang di-

percepat. Seringkali karena kurangnya pengetahuan dan pengertian, banyak orang tidak menggenapi tujuan hidup mereka sepenuhnya seperti yang dikatakan firman dalam Hosea 4:6 (NIV), "*Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan.*" Akhirnya, pengetahuan yang diwahyukan ada di sini saat Anda maju cepat ke dalam tujuan hidup utama Anda dan panggilan tinggi yang selama ini Anda rindukan.

Dr. David Herzog
Scottsdale, Arizona
www.thegloryzone.org

Hearing God Everyday

Mendengarkan Tuhan Setiap Hari

Mengerti Cara-cara Supernatural
Tuhan Berbicara kepada Kita

DOUG ADDISON

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Hearing God Everyday (Mendengarkan Tuhan Setiap Hari)

Copyright © 2019 by Doug Addison

Originally published in English under the title

Hearing God Everyday

Destiny Image Publishers, Inc.

P.O Box 310, Shippensburg, PA 17257-0310

ISBN: 978-602-419-155-9

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

LIGHT PUBLISHING

Menerangi dan Memberkati

Telp : 62-21 2933 2758

Fax : 62-21 2944 0439

Telp & SMS : 62-85 691 951 988

WA : 62-81 281 657 200

E-mail : info@light-publishing.com

Website : www.tokobukulight.com

Website E-book : www.shalomebookstore.com

IG : [light_publishing](https://www.instagram.com/light_publishing)

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : Januari 2020

Koordinator : Adi Wangsa

Penerjemah : Marlina Nadeak

Editor : Light Publishing

Proofreader : Adi Wangsa

Desain : Light Publishing/Wahyu

Cetakan ke : 1

P E N G H A R G A A N

Saya ingin berterima kasih kepada istri saya, Linda, yang selalu mencintai dan berjalan bersama saya dalam pelayanan selama bertahun-tahun. Linda adalah pemberian dari Tuhan yang membantu saya tetap terjangkau dan berdasar; ia telah mendukung saya sepenuhnya dan menemani berjam-jam menulis dan persiapan yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah buku dan kurikulum yang seperti ini.

Pesan dalam buku ini dilahirkan setelah sebuah akhir pekan bersama beberapa teman saya yang membantu menariknya keluar dari saya dan mengekspresikannya menjadi suatu bentuk garis besar. Terima kasih khususnya kepada Elizabeth dan Jon Nixon, Stephanie Olsen dan Linda Addison untuk ini. Dan kepada Asisten Eksekutif saya, Apryle Borst yang telah membantu membebaskan saya dalam kreativitas saya.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada tim saya di InLight Connection yang telah membantu saya dalam berbagai kapasitas mereka dengan menjaga proyek ini tetap bergerak maju—Krista Abbott, Tanya Knobloch, Dee Collins, Arlene Brown, Bev Simons dan Joel Maust. Pengabdian mereka untuk membantu saya membuat perkataan profetik dan pesan-pesan tertulis saya sampai pada dunia sungguh mencengangkan dan saya sangat bersyukur atas kasih dan dukungan mereka kepada saya di sepanjang proyek ini.

D A F T A R I S I


Pendahuluan	1
Bab 1 — Menemukan Bagaimana Tuhan Berbicara	11
Bab 2 — Mengenali Suara Tuhan	25
Bab 3 — Memahami Sumbernya	39
Bab 4 — Nubuatan dan Masih Banyak Lagi	51
Bab 5 — Mendengar Tuhan Lewat Mimpi	65
Bab 6 — Meresponi Suara Tuhan	83
Bab 7 — Mendengar Tuhan Membawa Kesembuhan	95
Bab 8 — Gaya Hidup Mendengar Tuhan	109
Bab 9 — Nubuatan dan Penginjilan	123
Bab 10 — Cara-cara Kreatif Mendengar Tuhan	139
Bab 11 — Mendengar Tuhan untuk Tujuan Hidup Anda	153
Bab 12 — Mendengar Tuhan untuk Keuangan dan Bisnis	167
Bab 13 — Membuka Tingkap-tingkap Langit atas Anda	181
Bab 14 — Tuhan Berbicara secara Supernatural	195
Bab 15 — Malaikat-malaikat dan Masih Banyak Lagi	209
Bab 16 — Lebih Banyak Pengalaman Supernatural	223
Doa Penutup	233
Tentang Penulis	234



Pendahuluan

Saya senang sekali karena Anda mengambil langkah menuju pengembangan kemampuan Anda untuk mendengar suara Tuhan. Jika Anda mengambil buku ini, maka kemungkinan di beberapa titik dalam hidup Anda, Anda telah mendengar suara Tuhan atau menerima sebuah perkataan profetik dari seseorang, dan bertanya-tanya apa yang harus dilakukan dengannya. Mungkin Anda belum mendengar suara Tuhan sama sekali, dan itu tidak apa-apa juga.

Entah Anda menerima sebuah perkataan profetik dari seseorang atau apakah Tuhan berbicara kepada Anda secara langsung, buku ini akan membantu karena berisi cara-cara praktis untuk membantu Anda meresponi apa yang Tuhan telah berikan kepada Anda. Terlalu sering orang-orang akan menerima sebuah perkataan nubuatan dari Tuhan, tetapi mereka tidak menindaklanjutinya, apalagi mengaktifkannya da-



lam hidup mereka. Saya senang membagikan beberapa prinsip dan penerapan yang akan benar-benar membantu Anda.

Pertanyaan paling umum yang saya dapatkan setelah melatih puluhan ribu orang mengenai mendengar Tuhan adalah: “Bagaimana saya bisa tahu apakah yang sedang saya dengar itu dari Tuhan, diri saya sendiri, atau si jahat?” Dan juga, “Saya telah menerima sebuah perkataan nu-buatan, tetapi saya tidak tahu waktunya atau apa yang harus dilakukan dengannya.” Dalam buku ini, saya ingin membagikan kepada Anda hal-hal yang saya harap telah dibagikan seseorang kepada saya lebih dari dua puluh lima tahun yang lalu.

Saya berdoa agar Tuhan membukakan mata dan telinga rohani Anda supaya Anda bisa mengerti apa yang sedang Ia katakan kepada Anda, dan mengapa Ia mengatakannya. Saya ingin Anda tahu bagaimana sampai kepada waktu Tuhan sehingga Anda bisa mengerti apa yang untuk sekarang dan apa yang untuk nanti. Entah Anda sedang mendoakan sungguh-sungguh sejumlah kecil atau besar pewahyuan, tujuan saya untuk Anda adalah agar itu akan berkembang menjadi hal-hal besar bagi Kerajaan Allah.

Apakah Itu Engkau, Tuhan?

Saya telah mendengar suara Tuhan di sepanjang hidup saya, tetapi selama bertahun-tahun saya tidak menyadari kalau itu Tuhan, jadi saya jarang meresponi Dia. Seringnya, saya menganggap tuntunan dan pengertian-singkapan yang datang kepada saya sebagai kebetulan. Mengingat kembali, saya sekarang sadar bahwa saya benar-benar mengalami hal-hal supernatural, tetapi tidak pernah mengertinya atau tahu bahwa saya harus menelusurinya.

Karena orang-orang Kristen yang saya kenal pada waktu itu tidak mengerti saya atau tahu bagaimana menuntun saya, saya jadi sangat terluka dan keluar-masuk gereja selama bertahun-tahun. Meskipun




saya telah mengalami banyak perjumpaan dengan Yesus, saya tidak mengerti bagaimana mengubah hidup saya. Saya maju ke altar berulang-ulang kali, berdoa agar Yesus menyelamatkan saya. Sepertinya saya lahir baru—berulang-ulang kali!

Akhirnya, pada tahun 1987, Tuhan menangkap perhatian saya lewat nubuatan. Saat itu saya telah terlibat okultisme dan mendatangi seorang cenayang (yang tidak saya sarankan). Saya mundur dari Tuhan dan dalam keadaan yang sangat membutuhkan. Kemudian, yang mengejutkan saya, Roh Kudus berbicara kepada saya tentang kondisi saya tepat di kantor cenayang itu! Setahun kemudian, saudara perempuan saya, yang telah terlibat dalam praktik okultisme bersama saya, memberikan hidupnya kepada Yesus. Ia menghubungi saya pukul lima pagi dan mengatakan bahwa Yesus telah membangunkan dia dan menyuruh dia untuk menghubungi saya dan memberitahu saya hal yang telah ia katakan kepada saya di kantor cenayang tersebut. Saya terkejut karena saya belum memberitahu siapapun tentang perkataan itu.

Saya meresponi apa yang Yesus katakan, dan hidup saya berubah selamanya! Saya menemukan satu gereja yang menawarkan kesembuhan emosi dan membantu saya mengembangkan karunia-karunia rohani saya. Tetapi apa yang saya rasa paling membantu adalah mereka memupuk kemampuan saya untuk mendengar Tuhan. Sejak saat itu, saya telah menjadi seorang pastor, penanam gereja, dan pemilik bisnis. Saya adalah salah satu perintis penginjilan profetik di mana kami memakai nubuatan dan penafsiran mimpi berdasarkan Alkitab sebagai sarana untuk membagikan kasih Tuhan.

Perjumpaan Pertama Saya dengan Nubuatan

Pada tahun 1988, saya pergi ke gereja saudara perempuan saya karena seorang hamba Tuhan di sana memiliki karunia bernubuat. Ia berkata kepada adik ipar laki-laki saya, “Kau perlu menurunkan berat badan.”



Saya pikir itu tidak profetik sekali karena jelas bahwa adik ipar laki-laki saya cukup berat. Kemudian ia menoleh ke saya dan berkata, “Wanita yang bersamamu bukanlah untukmu.”

Saya telah bersama dengan wanita itu selama tujuh tahun, dan saya sedang dalam proses kembali kepada Tuhan. Kami akan menikah, meskipun teman-teman dan gembala saya tidak setuju. Saya tahu kalau dia tidak berada di tempat kerohanian yang sama dengan saya, tetapi saya benar-benar ingin menikah. Saya pikir saya sedang melakukan hal yang benar.

Setahun kemudian, wanita yang saya nikahi meninggalkan saya dan adik ipar laki-laki saya meninggal karena serangan jantung. Wow! Perhatian saya tertangkap. Saya akhirnya bercerai dan sendirian, ber-seru kepada Allah. Saya ingin mendengar Tuhan sendiri.

Ayat dan Misi Hidup Saya

Suatu hari saya sedang duduk di apartemen saya dan mendengar Roh Kudus berkata kepada saya, “Yesaya 61.” Saya bahkan tidak tahu apakah Yesaya 61 ada dalam Alkitab. Ini yang saya temukan ketika saya membukanya: *“Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara”* (Yesaya 61:1). Tangis saya meledak karena saya tahu ini adalah tujuan hidup saya. Saya menangis selama kira-kira enam minggu karena Tuhan berbicara kepada saya—seorang alkoholik, pecandu sabu, dan orang kacau yang mundur dari Tuhan!

Itu adalah awal saya mendengar Tuhan sendiri. Saya melanjutkan dari sana, dan masih mengalami banyak naik-turun. Tetapi sekarang ini-



lah saya, berdasawarsa kemudian, dan Ia telah melakukan persis seperti hal-hal dari Yesaya 61 itu di hidup saya.

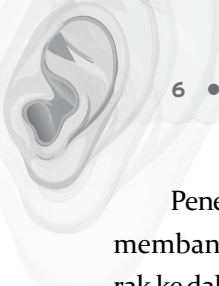
Pengalaman itu membawa saya memulai perjalanan belajar mendengar suara Tuhan. Pada tahun 1991 tidak ada sekolah pelayanan atau pelatihan daring seperti yang ada hari ini. Saya membaca buku-buku dan mendengarkan kaset-kaset pengajaran, pergi ke berbagai konferensi, dan menyerap banyak pelatihan. Seiring berjalannya waktu, saya berpindah dari tidak konsisten mendengar Tuhan dan sering samar-samar, menjadi semakin yakin mengenali suara-Nya.

Saya mulai menemukan kehendak-Nya bagi hidup saya, mendapatkan perkataan profetik yang akurat bagi orang lain dan semakin intim dengan Tuhan. Tetapi itu semua tidak terjadi sampai saya melakukan hal-hal yang akan saya tunjukkan kepada Anda dalam buku ini di mana mendengar suara Tuhan terbuka seperti pintu air bagi saya.

Nubuatan, Mimpi, dan Tujuan Hidup

Salah satu dari tiga area keahlian saya adalah mengajar dan melatih dalam karunia-karunia profetik. Saya telah memberikan ribuan perkataan profetik pribadi kepada orang-orang selama bertahun-tahun. Saya melepaskan perkataan profetik bulanan di situs web saya, menulis artikel-artikel profetik mingguan di blog saya, dan melepaskan perkataan profetik setiap hari di internet.

Area keahlian yang lainnya adalah membantu orang-orang mengerti mimpi-mimpi mereka dengan mempelajari contoh-contoh dalam Alkitab dan dengan tuntunan dari Roh Kudus. Setelah menafsirkan lebih dari 30.000 mimpi, saya telah menemukan bahwa banyak mimpi yang kita alami di malam hari—seperti terbang, memiliki bayi, gigi copot, atau muncul tanpa pakaian—bisa menyingkapkan tentang tujuan hidup unik kita dan menunjukkan kita kepada impian-impian hidup kita.



Penemuan ini membawa kepada area keahlian saya yang ketiga, yaitu membantu orang-orang menemukan tujuan hidup mereka dan bergerak ke dalam tujuan hidup mereka. Ketika saya akan melatih orang-orang dalam memberikan perkataan profetik di dunia kerja, saya menyadari bahwa banyak orang Kristen tidak tahu tujuan hidup mereka sendiri! Anda tidak bisa memberikan apa yang Anda sendiri tidak miliki.

Banyak orang mendapatkan mimpi, tetapi sedikit yang bisa menafsirkan atau mengerti mimpi-mimpi dari perspektif rohani atau Roh Kudus. Ada banyak orang yang menerima perkataan profetik, tetapi tidak banyak pelatihan tentang bagaimana meresponi dan bagaimana menggerakkan apa yang Tuhan katakan kepada Anda. Saya menjadi Life Coach bersertifikat untuk membantu orang-orang mengerti dan menggenapi apa yang mereka dengar dari Tuhan.

Kita semua bisa mendengar Tuhan, dan Tuhan rindu Anda mendengar Dia. Belajar mendengar suara Tuhan adalah proses seumur hidup, namun cukup sederhana sehingga seorang anak pun bisa melakukannya. Satu pernyataan yang Yesus katakan lebih dari yang lainnya: *Anda harus memiliki mata yang bisa melihat dan telinga yang bisa mendengar*. Ia sedang berbicara tentang mengerti berbagai hal secara rohani. Mengerti berbagai perumpamaan dan mengembangkan ketajaman Anda akan membantu Anda belajar cara mendengar Tuhan dengan akurat dan mengerti mimpi-mimpi dan tujuan hidup Anda. Sedih sekali banyak Gereja Kristen hari ini telah menyingkirkan kemampuan untuk mendengar suara Tuhan. Meski demikian, ada kabar baik untuk Anda! Lewat proses yang saya paparkan dalam buku ini, Anda bisa menjadi bagian dari solusinya.

Dasar untuk Mendengar Tuhan

Buku ini berisi cara praktis mengaktifasi dan pengalaman mentoring, bukan sejenis pengajaran di sekolah Alkitab. Saya akan membawa Anda ke



jalur cepat sesekali untuk masuk ke dalam proses belajar yang dipercepat. Saya tidak akan mencoba membuktikan kepada Anda bahwa Tuhan berbicara hari ini. Saya menganggap Anda sudah tahu dan memercayai ini.

Terkadang saya akan memakai ayat-ayat dan pengajaran Alkitab. Saya juga akan memakai berbagai aktivasi praktis dan kisah-kisah untuk membangun iman Anda dan membuatnya nyata bagi Anda. Semua yang sedang saya berikan kepada Anda dibangun di atas dasar yang alkitabiah berikut ini:

1. Tujuan paling penting mendengar Tuhan adalah untuk mengenal Dia lebih baik dan membantu orang lain melakukan yang sama.

Dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.

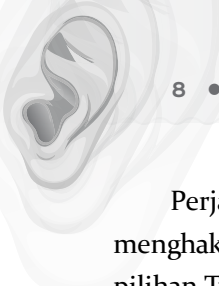
—Efesus 1:17

Tuhan bisa berbicara kepada kita dalam cara-cara yang menakjubkan, tetapi intinya untuk mengenal Dia lebih baik. Kita juga perlu mengerti bahwa hanya karena Tuhan mungkin berbicara lebih jelas kepada satu orang daripada yang lain, bukan berarti orang itu istimewa atau lebih baik. Tuhan mengasihi kita semua sama.

2. Nubuatan dan pewahyuan adalah untuk mendorong dan bukan menghakimi. Kita harus dimotivasi oleh Roh kasih untuk membangun dan bukan meruntuhkan.

Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.

—1 Korintus 14:3



Perjanjian Lama penuh dengan contoh nubuatan-nubuatan yang menghakimi. Tujuannya adalah untuk membuat orang-orang Israel, umat pilihan Tuhan, kembali ke jalur. Begitu banyak orang hari ini tidak memiliki dasar yang alkitabiah, jadi menghakimi mereka atas apa yang tidak mereka ketahui tidak menguatkan, menghibur, atau mendorong mereka sama sekali! Dan juga nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama dibagikan sebelum orang-orang memiliki Roh Kudus di dalam mereka seperti yang kita miliki di zaman Perjanjian Baru.

3. Kita membangun pondasi kita di atas kasih dan pesan Yesus Kristus.

Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.

—Wahyu 19:10

Saya menyadari bahwa tidak setiap orang yang membaca buku ini ada di tempat kerohanian yang sama. Saya janji untuk tidak mengkhobahi atau memberitahu Anda apa yang harus dipercayai. Saya tahu bahwa beberapa hal yang akan saya bagikan mungkin terdengar kontroversi atau bahkan terkadang meregangkan Anda, tetapi masing-masingnya dibangun di atas dasar yang alkitabiah dan pengalaman seumur hidup.

4. Kita bisa menjadi supernatural secara alami.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.

—Yohanes 14:12



Mendengar Tuhan tidak perlu menyeramkan atau mistis. Saya suka memikirkan hal-hal supernatural dari Allah sebagai bagian yang alami di hidup kita. Yesus dan murid-murid-Nya memiliki berbagai pengalaman supernatural yang dramatis dan mencontohkan apa yang bisa kita harapkan saat hubungan kita dengan Tuhan bertumbuh.

5. *Anda tidak harus menjadi seorang nabi untuk mendengar suara Tuhan.*

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.


—Yohanes 10:27

Yesus membandingkan hubungan kita dengan-Nya dengan domba-domba yang tahu suara gembala mereka. Meskipun tidak semua orang dipanggil ke dalam pelayanan profetik, atau mendengar Tuhan untuk orang lain, kita semua bisa mendengar Tuhan sendiri, belajar mengerti apa yang Ia maksud, dan tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Apakah Anda siap untuk melanjutkan perjalanan mendengar suara Tuhan?

Percaya dan Menerima

Banyak orang mengerti bahwa kita perlu memercayai janji-janji Tuhan dan menerima kasih dan penerimaan-Nya. Percaya terkadang bisa menjadi terlalu pasif juga dan tidak memajukan Kerajaan Allah dalam cara proaktif yang Ia inginkan. Kita perlu melampaui sekadar percaya, dan bergerak ke dalam gaya hidup proaktif. Kebanyakan orang menunggu Tuhan membuat perubahan dalam hidup mereka untuk mereka. Yesus mengatakan dalam Matius 7:



Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan.

—Matius 7:7-8

Jika Anda ingin mendengar suara Tuhan, dibutuhkan percaya, meminta, dan menunggu untuk Tuhan membuka pintunya. Tetapi Yesus juga mengatakan bahwa kita bisa mencari dan mengetuk, yang merupakan langkah-langkah proaktif yang bisa kita ambil. Anda akan menemukan dalam buku ini bahwa ada banyak hal praktis yang bisa Anda lakukan pada kehidupan sehari-hari yang akan mengubah atmosfer rohani di sekeliling Anda. Tuhan berbicara sepanjang waktu dan kita hanya perlu menyimak Dia dan memupuk gaya hidup supernatural.

Bersiaplah untuk diaktifkan ke tingkat baru mendengar suara Tuhan. Entah Anda baru mulai atau sudah veteran, ada sesuatu untuk Anda dalam buku ini. Saya senang Anda mengambil langkah-langkah untuk membuka pintu mendengar Tuhan. Anda akan terkejut senang!



B A B 1

Menemukan Bagaimana Tuhan Berbicara

Pernahkah Anda memikirkan sesuatu, dan tiba-tiba Anda mendengar sebuah lagu di radio yang benar-benar membicarakan apa yang sedang Anda pikirkan? Mungkin Anda sedang memikirkan seseorang, dan kemudian Anda mendengar dari orang itu. Pernahkah Anda berkendara dan merasa sepertinya Anda harus melambat, dan kemudian Anda melihat polisi? Pernahkah Anda menunggu di antrean kasir toko bahan pangan dan ada perasaan yang mendesak untuk pindah ke antrean lain, dan kemudian Anda melihat antrean lainnya bergerak lebih cepat?

Ini adalah beberapa contoh tentang bagaimana Tuhan berbicara kepada kita. Semuanya itu bukan kebetulan, tetapi lebih baik digam-

barkan sebagai insiden Allah. Apakah Anda pernah mengalaminya? Jika ya, maka kemungkinan Anda sudah mendengar Tuhan setiap hari dan mungkin tidak menyadarinya. Tuhan telah menaruh DNA-Nya di dalam Anda, dan Anda memiliki identitas rohani untuk mendengar suara-Nya setiap hari di hidup Anda.

Identitas Rohani Anda

Pada 26 Desember 2009, saya bangun setelah beberapa mimpi di mana saya melihat musuh mencoba mencuri tujuan hidup orang-orang. Saat saya mendoakannya, saya mendengar kata “pencuri identitas.” Seringkali, hal-hal yang terjadi di alam jasmani menyingkapkan apa yang terjadi di alam rohani.

Munculnya pencurian identitas hari ini merupakan simbolik atau profetik tentang apa yang sedang terjadi secara rohani pada orang-orang di mana saja. Dalam mimpi tersebut, saya melihat dua strategi tersembunyi yang iblis coba pakai terhadap orang-orang untuk menghalangi mereka melihat, menemukan, dan menggenapi tujuan hidup mereka di dalam Tuhan: 1) membuat kita percaya bahwa kita adalah perilaku kita, dan 2) terlalu mati bagi diri sendiri sehingga kehilangan gairah Anda. Mari kita lihat masing-masing strategi dengan lebih terperinci.

Strategi 1: Iblis Ingin Meyakinkan Kita bahwa Kita Adalah Perilaku Kita

Pengalaman buruk atau masa lalu yang menyakitkan bisa berpengaruh negatif pada diri kita saat ini. Ada kuasa kegelapan yang menginginkan kita percaya bahwa kitalah satu-satunya yang menderita dengan berbagai persoalan ini dan bahwa itu tidak bisa diubah. Ini sama sekali tidak benar. Terlalu sering dosa dan beban emosi kita terkait dengan apa yang kita percayai tentang diri kita. Dengan kata lain, kepribadian dan identitas kita menjadi terhubung dengan hal-hal yang kita gumuli.



Strategi musuh adalah agar kita percaya bahwa kita benar-benar adalah perilaku atau perasaan kita, padahal sama sekali tidak benar. Iblis ingin Anda memercayai hal-hal seperti: kau ini depresi, tidak bahagia, tidak berharga, tidak bisa berubah, bodoh, gagal...daftarnya masih panjang. Kita perlu menyadari bahwa perasaan dan perilaku kita bisa diubah dan tidak menentukan siapa kita sesungguhnya. Perasaan dan perilaku kita mungkin hal yang kita gumuli, tetapi itu bukan identitas kita, atau siapa kita di dalam Kristus.


Banyak orang tidak melihat bahwa ada koneksi langsung antara cara mereka memandang diri mereka sendiri dan tujuan hidup mereka. Ini termasuk hal-hal yang mungkin Anda pikirkan tentang diri Anda sendiri pada tingkat yang dalam. Anda mungkin dengan tidak sadar memercayainya, tetapi Anda mendapati diri Anda memikirkannya atau mengatakannya tentang diri Anda sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dipikirkan seseorang dalam hatinya, demikianlah ia.

—Amsal 23:7

Strategi 2: Iblis Ingin Kita Terlalu Mati bagi Diri Sendiri sehingga Kehilangan Gairah Kita

Iblis ingin mencuri identitas kita, mengambil harapan apapun untuk masa depan yang lebih baik dan meyakinkan kita bahwa kita tidak memiliki tujuan hidup. Ketika ia bisa membuat kita memercayai kebohongan-kebohongan tentang diri kita dalam Strategi 1, maka ia kemudian memakai ayat-ayat Alkitab di luar konteks, seperti yang ia lakukan dengan Yesus, untuk melepaskan serangan kedua yang mematikan terhadap tujuan hidup kita dengan membuat kita meresponi dosa kita secara berlebihan.



Sungguh menarik bahwa, sementara menulis tentang bagaimana menemukan kehendak Allah bagi hidup Anda, rasul Paulus mengatakan kita harus lebih dulu mengubah pemikiran kita dengan memperbarui pikiran kita.

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

—Roma 12:2

Memperbarui pikiran Anda melibatkan sebuah prinsip yang disebut mati bagi diri sendiri. Ada beberapa ayat dalam Alkitab yang berbicara tentang mati bagi sifat berdosa atau “diri yang lama” dan mengizinkan Tuhan hidup melalui kita. Proses yang diperlukan ini akan mentransformasi hidup Anda dari dalam keluar, menyingkapkan motivasi atau alasan Anda yang sesungguhnya mengapa Anda mengucapkan, melakukan, menginginkan, dan memercayai hal-hal tertentu. Tuhan ingin menyembuhkan apapun yang tidak selaras dengan bagaimana Ia melihat Anda, dan menggantikan setiap kebohongan dengan realita tentang siapa Anda dan tujuan hidup Anda.

Iblis ingin membuat Anda menanggapi ini secara ekstrim dan akan mencoba menyesatkan Anda dengan membuat Anda percaya bahwa Anda harus mati bagi semua keinginan dan rencana Anda. Tetapi kebenarannya, Tuhan ingin Anda menjadi anak-Nya dan memiliki otoritas sebagai keluarga-Nya di bumi. Tuhan ingin memberikan Anda hal-hal baik yang Anda inginkan dan rindukan, ketika motivasi Anda selaras dengan-Nya.

Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

—Mazmur 37:4



Maksud Baik Tuhan bagi Anda

Suatu hal yang benar-benar besar tentang Tuhan adalah bahwa Ia melihat kita sebagaimana kita nantinya melalui kasih dan kuasa-Nya. Saat Ia memandang hidup kita, Ia tahu masa lalu kita, mengerti masa kini kita, dan bisa melihat kita di masa depan, semuanya pada waktu yang sama. Kasih, belas kasihan, dan kasih karunia-Nya tak terselami. Bayangkan berbagai kemungkinan jika kita bisa melihat diri kita dengan cara yang sama seperti Tuhan melihat kita!

Seringkali kita tidak mampu melihat tujuan hidup kita dengan sangat jelas, jadi kita harus bersandar pada iman. Prinsip iman mengizinkan kita percaya bahwa ada sesuatu yang istimewa dan unik untuk kita, sekalipun pengalaman kita yang sebaliknya. Terkadang ada perlawanan atau bahkan kemunduran sebelum kita bisa sampai ke dalam kepenuhan yang Allah inginkan bagi kita.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.


—Ibrani 11:1

Kita perlu yakin akan fakta bahwa Tuhan hanya memiliki maksud baik bagi kita, meskipun kita mungkin belum melihatnya.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

—Yeremia 29: 11

Maksud Allah bagi kita adalah untuk memakmurkan kita, memberi kita harapan dan masa depan. Jika Anda terus membaca, Anda akan melihat berbagai keuntungan dari menangkap kebenaran ini.



Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu; apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati.

—Yeremia 29:12-13

Kita harus melihat apa yang Tuhan sedang lakukan dalam hidup kita dan bekerja dengan Dia untuk melaksanakannya. Sekarang waktunya mengambil sikap melawan apa yang iblis pikirkan bagi kita dan menjadi selaras dengan maksud indah Tuhan bagi kita.

Jika orang-orang tidak bisa melihat apa yang Tuhan sedang lakukan, mereka tersandung sendiri; tetapi ketika mereka memperhatikan apa yang Ia singkapkan, mereka sangat diberkati.

—Amsal 29:18, *The Message*

Meja Raja

Saya mendapatkan suatu penglihatan tentang sebuah meja panjang di surga yang tampak terbentang sampai kekekalan. Allah Bapa, Sang Raja, duduk di kepala meja. Namun, hanya ada beberapa orang yang duduk di meja yang memiliki hubungan yang dekat dengan Sang Raja, seperti keluarga di meja makan malam. Ada begitu banyak kursi kosong.

Lalu saya melihat orang-orang berdiri memperhatikan seperti tukang daging atau pelayan di sekitar perimeter luar ruangan, menunggu perintah dari Sang Raja. Saya tahu bahwa para pelayan itu memiliki hati yang tulus dan berkata, “Saya akan melakukan apapun yang Tuhan minta untuk saya lakukan.” Mereka tidak sadar bahwa Tuhan sedang meminta mereka mendatangi meja untuk hubungan yang lebih dengan Dia dan menerima otoritas yang lebih besar.

Saya sadar bahwa teologi dan sistem kepercayaan mereka sedang menahan mereka. Dalam banyak kasus, Allah telah berhenti berbicara kepada beberapa pelayan ini karena Ia menunggu mereka dewasa dan



mengenal hati-Nya, dan tidak perlu diberitahu segala sesuatu yang perlu mereka lakukan.

Ya, kita semua perlu menjadi pelayan. Kita belajar banyak dalam tahap kedewasaan. Tetapi banyak yang sekarang diundang untuk duduk di meja bersama Sang Raja sebagai putra dan putri-Nya. Pada tahap kedewasaan ini, Tuhan bisa berpaling kepada kita dan berkata, “Aku ingin memberkati apa yang kau inginkan karena hatimu selaras dengan hati-Ku” (Mazmur 37:4, parafrasa).

Doa Aktivasi untuk Menerima Undangan Anda

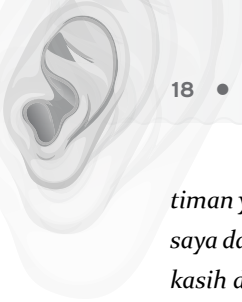
Tuhan, Bapa Anda yang kekal dan benar, sedang mengundang Anda sebagai putra atau putri untuk duduk di meja-Nya dan menikmati waktu hubungan yang dekat dengan Dia. Seperti yang saya lihat dalam penglihatan tersebut, kebanyakan kita tidak menyadari bahwa undangannya untuk setiap orang, bukan hanya yang lebih dewasa di dalam Kristus. Keluarga artinya segala usia diundang!

Tetapi Yesus berkata: “Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.”

—Matius 19:14

Anda tidak perlu menunggu sampai Anda berada di surga. Anda bisa melakukan ini sekarang. Saya ingin membantu Anda, jadi saya telah menuliskan doa berikut untuk Anda baca dengan suara lantang dan dari hati Anda:

Bapa surgawi, Raja yang besar di meja, saya dengan senang hati menerima undangan-Mu untuk menjadi anak-Mu. Bapa, saya berterima kasih kepada-Mu karena melatih saya untuk melayani-Mu, dan meminta agar Kau terus mengajar saya. Dengan senang hati saya duduk di kursi yang mencantumkan nama saya—kursi otoritas yang lebih besar dan kein-



timan yang lebih dalam dengan-Mu itu. Tuhan, saya menerima tempat saya dalam bisnis keluarga Kerajaan. Tolong saya mendemonstrasikan kasih dan kuasa-Mu di bumi. Amin.

Suara Bapa Anda

Karena Allah berfirman dengan satu dua cara, tetapi orang tidak memperhatikannya.

—Ayub 33:14

Banyak orang Kristen percaya bahwa Tuhan masih berbicara kepada orang-orang hari ini, hanya belum tentu bagi mereka. Jika kita terus berfokus pada tidak mampu melakukan sesuatu, kemungkinan kita tidak akan pernah. Tetapi jika kita mengubah fokus kita dan menerima bahwa Tuhan mengasihi kita dan rindu berbicara kepada kita, maka kita akan mulai mendengar Tuhan dalam cara-cara yang tidak pernah kita pikir bisa.

Terkadang Tuhan berbicara dengan lebih dramatis lewat keadaan-keadaan ilahi, dan Anda tahu tanpa ragu bahwa itu adalah Dia. Saya telah mengalami banyak perjumpaan dramatis selama bertahun-tahun. Contohnya, saya pernah melihat malaikat berdiri di ujung tempat tidur saya. Di waktu lain, sebuah perkamen kuno benar-benar muncul di udara. Saya telah dibawa dalam roh ke sebuah gereja yang akan saya kunjungi keesokan hari, dan saya bahkan telah melihat ke dalam surga. Tetapi seringnya, pewayhuan datang dalam bentuk suara kecil yang tenang di dalam.

Tuhan rindu menyampaikan pesan kasih, hiburan, tuntunan, dan peringatan melalui berbagai macam metode. Pesan-pesan ini mungkin datang melalui mimpi dan penglihatan, pembacaan Alkitab, percakapan, atau melalui alam, musik, dan seni. Berbagai kemungkinan tiada habis-habisnya!



Siapapun bisa belajar membedakan apa yang sedang terjadi di atmosfer sekeliling mereka dan mengenali suara Tuhan. Saya menulis buku ini untuk membantu Anda mempertajam ketajaman rohani Anda.

Lima Hal yang Berpotensi sebagai Penghalang untuk Mendengar Suara Tuhan


Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

—Ibrani 12:1

Mari kita jujur, frasa “mendengar Tuhan” memuat beban. Karena beberapa orang profetik yang tidak dewasa, banyak orang yang telah dilukai selama perjalanan mereka mendengar suara Tuhan. Pengalaman saya, kebanyakan orang Kristen belum dilatih bagaimana mengembangkan hubungan dengan Tuhan, bagaimana meresponi Dia, atau mengerti waktu-Nya. Tetapi jangan kita menghapuskan apa yang baik untuk menyingkirkan apa yang buruk! Tuhan masih berbicara hari ini, dan mendengar suara-Nya bagi diri Anda sendiri akan mengaktifkan Anda ke dalam hubungan yang lebih dalam dengan Dia.

Karena kepercayaan-kepercayaan kita dibentuk di usia dini, kita semua bisa membawa-bawa “beban kepercayaan” yang tidak perlu berdasarkan fakta atau realita. Dalam banyak kasus, kepercayaan-kepercayaan yang dipegang dengan kuat yang telah diteruskan dari generasi ke generasi sebenarnya tidak berdasarkan Alkitab. Beberapa kepercayaan memang berdasarkan ayat Alkitab, tetapi diambil keluar konteksnya dan tidak dimengerti sebagaimana yang dimaksudkan aslinya.

Yesus sering mengucapkan perkataan “percayalah dan kamu akan menerima.” Kita perlu memeriksa apa yang kita percayai, karena kene-



gatifan dan kritikan itu seperti penyaring gelap yang menyimpangkan bagaimana kita memandang Allah, orang lain, dan diri kita sendiri.

Berikut ini adalah lima hal yang berpotensi sebagai penghalang yang mungkin sedang Anda hadapi, atau akan Anda hadapi di masa depan, saat Anda belajar mendengar suara Tuhan.

1. *Salah Pengertian*

Tepat setelah Yesus mengajar murid-murid untuk menaikkan Doa Bapa Kami (Lukas 11), Ia menceritakan dua perumpamaan untuk mengaktifkannya. Perumpamaan pertama adalah tentang seorang pria yang membutuhkan roti di tengah malam, jadi ia datang ke rumah seorang teman dan bersikeras meminta sampai ia mendapatkannya:

Aku berkata kepadamu: Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya kepadanya karena orang itu adalah sahabatnya, namun karena sikapnya yang tidak malu itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

—Lukas 11:8-10

Kita perlu “meminta,” “mencari,” dan “mengetok,” dan memiliki “keberanian yang tak tahu malu!”

Kemudian Yesus melanjutkan dengan perumpamaan lain yang menjelaskan hati Allah sebagai bapa. Ini memberikan keyakinan dan kepercayaan bahwa Tuhan akan berbicara kepada kita.

Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi



Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

—Lukas 11:11-13

Jika kita memiliki kepercayaan yang telah terbentuk sebelumnya bahwa Tuhan itu keras atau militan, kita akan menafsirkan berbagai hal yang Ia katakan kepada kita melalui filter ketakutan. Tetapi Tuhan adalah Bapa yang baik dan penuh kasih yang memberikan pemberian-pemberian yang baik kepada anak-anak-Nya. Jangan hanya percaya bahwa Tuhan ingin berbicara kepada Anda, tetapi ketahuilah juga bahwa Anda bisa menjadi berani dan memercayai Tuhan menjawab Anda. Jika Anda sudah mendengar Dia—mintalah lebih lagi.


2. *Ketakutan*

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

2 Timotius 1:7

Banyak orang takut kalau mereka akan disesatkan atau bahwa apa yang mereka minta tidak berada dalam kehendak Allah. Percayailah Tuhan sebagai Bapa. Bapa surgawi Anda tidak ingin menjadi keras atau kejam kepada Anda. Jika Anda mencoba menjadi sempurna, tidak ada ruang bagi Anda untuk bertumbuh. Tuhan memakai kesalahan-kesalahan kita untuk melatih kita. Saya telah melakukan kesalahan—dan saya masih melakukan kesalahan—tetapi Tuhan memakainya untuk mengajar saya dan membantu saya membuat dampak yang lebih besar nanti.

Takut dihakimi dan ditolak oleh orang lain telah menyebabkan penekanan berlebihan pada keakuratan 100 persen. Terlalu banyak orang telah memutuskan bahwa “Jika itu bukan 100 persen Tuhan, maka saya tidak mengatakan apapun,” oleh karena dampak yang menyakitkan



dari para pemimpin gereja yang bermaksud baik. Ini membungkam kita dari menjadi dewasa dalam mendengar Tuhan. Bisa saja menjadi akurat seiring berjalannya waktu, tetapi benar-benar dibutuhkan praktik. Jika Anda tidak membagikan kepada orang lain apa yang Anda lihat dan dengar, maka Anda tidak sedang praktik. Mengerti dilemanya?

Kita perlu mengerti bahwa kita tidak akan pernah 100 persen akurat. Ada masa-masa di mana *“pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna”* (1 Korintus 13:9), tidak mengetahui pesan penuhnya. Tuhan mengatakan bahwa kita harus saling mengasihi. Salah satu cara Ia menolong kita melakukannya adalah dengan membuat kita saling membutuhkan. Ia sering memberikan kepada orang-orang, bagian-bagian yang berbeda dari sebuah pesan, seperti potongan-potongan puzzle, sehingga kita harus mengumpulkan potongan-potongan kita sebelum kita bisa melihat gambar keseluruhannya. Ketika kita berlatih mendengar Tuhan bersama, kita menjadi semakin dekat dengan Dia dan dengan satu sama lain!

3. *Logika dan Pertimbangan*

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

—Ibrani 11:1

Kebanyakan kita dibesarkan dengan pola pikir logis berdasarkan metode ilmiah, yang bergantung pada mampu mendapatkan hasil-hasil yang sama dalam cara yang sama persis, waktu demi waktu. Tetapi Tuhan suka mengubah berbagai hal! Contohnya, Yesus menyembuhkan kebutaan setidaknya dengan tiga cara yang berbeda: Ia meludahi mata seorang pria (Markus 8:23), Ia mengusir roh jahat (Matius 12:22), dan Ia memberitahu si buta Bartimeus bahwa imannya telah menyembuhkan dia (Markus 10:52).



Bartimeus adalah contoh utama bahwa iman adalah yakin dengan apa yang tidak kita lihat. Kuasa supernatural Allah melalui Roh Kudus jauh melampaui logika. Kita harus berhati-hati agar tidak masuk ke dalam mentalitas “tunjukkan saya uangnya.”

4. *Tidak Tahu Bagaimana Meresponi*

Bahkan ketika kita benar-benar mendengar Tuhan dengan jelas, seringkali cara kita meresponi apa yang sedang kita dengar bisa menjadi penghalang. Kita perlu berhati-hati untuk tidak beranggapan bahwa kita mengerti apa yang sedang Ia katakan hari ini hanya karena kita telah mendengarnya sebelumnya.

Ini adalah satu contoh yang baik dari Alkitab: Tuhan berbicara kepada Petrus dalam suatu penglihatan untuk melakukan sesuatu yang melawan kepercayaannya—memakan binatang-binatang yang dianggap najis oleh Hukum Yahudi. Tuhan tidak sedang berbicara kepada Petrus tentang mengubah makanannya, tetapi tentang kebutuhannya untuk membuat suatu perubahan teologis dan hubungan yang akan mengangap semua orang sama. Petrus harus meresponi dan pergi ke rumah Kornelius, orang non-Yahudi, dan setiap orang di dalam rumahnya penuh dengan Roh Kudus. Ini menghasilkan suatu perubahan besar dalam perspektif bagi gereja mula-mula.

5. *Waktu dengan Tuhan*

Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa.

—Lukas 5:16

Ini membantu menyadari bahwa Anda akan mengalami masa-masa di mana Anda memiliki lebih banyak atau sedikit waktu dengan Tuhan, tergantung pada situasi hidup Anda. Kuncinya adalah berpikir memiliki hubungan dengan Pribadi yang hidup. Tuhan rindu kita bersekutu dengan